ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3646

TINGKAT KEDISIPLINAN IBADAH PESERTA DIDIK DI SMPIT DAR EL IMAN KOTA PADANG

The Level of Discipline in Worship Among Students at SMPIT Dar El Iman, Padang City

Miftahurrahmah & Wirdati
Universitas Negeri Padang
Miftahurrahmah621@gmail.com; Wirdati@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 3, 2024	Aug 6, 2024	Aug 9, 2024	Aug 12, 2024

Abstract

This research aims to determine the level of religious discipline of students at SMPIT Dar El Iman, Padang City. This research uses a quantitative approach with a correlational type of research. The population in this study were students in grades 8 and 9 at SMPIT Dar el Iman. The sampling technique used simple random sampling, using the Slovin formula and 81 respondents were obtained. The data collection technique is by distributing questionnaires with a Likert scale, then the results are analyzed using Microsoft Excel. The results of the research show that the level of prayer discipline of students at SMPIT Dar El Iman, Padang City in the 5 daily obligatory prayers is 82.41% in the very good category, the sunnah careib mu'akkad prayer is 68.11% in the good category, the dhuha sunnah prayer is 71.30% in the good category. good, the tahajud sunnah prayer was 63.07 in the good category, the witir sunnah prayer was 62.35% in the good category, reading the morning and evening zikr was 86.42% in the very good category and reading the Koran was 88.58% in the very good category. Overall, The worship disscipline of students at SMPIT Dar el Iman is categorized as good with an overall average of 73.37%. The results of this research can be used as initial data for future researchers by examining different issues related to the problem and sharing issues relevant to this context.

Keywords: Discipline, Worship, Prayer, Sunnah, dhikr, Al-Quran

Volume 4, Nomor 5, September 2024; 615-626
https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan ibadah peserta didik di SMPIT Dar El Iman Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini yakni siswa kelas 8 dan 9 di SMPIT Dar el Iman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simpel random sampling*, dengan menggunakan rumus slovin kemudian didapatkan 81 responden. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dengan skala likert, kemudian hasilnya dianalisis menggunakan *Microsoft excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan ibadah peserta didik di SMPIT Dar el iman Kota Padang dalam salat wajib 5 waktu sebesar 82.41% dengan kategori sangat baik, salat sunah rawatib mu'akkad sebesar 68.11% dengan kategori baik, salat sunah dhuha sebesar 71.30% dengan kategori baik, salat sunah tahajud sebesar 63.07 dengan kategori baik, salat sunah witir sebesar 62.35% dengan kategori baik, membaca zikir pagi dan petang sebesar 86.42% kategori sangat baik dan membaca Alquran sebesar 88.58% dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan kedisiplinan ibadah peserta didik di SMPIT Dar el Iman dikategorikan baik dengan rata –rata keseluruhan sebesar 73.37%. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk peneliti berikutnya dengan mengkaji isu-isu yang berbeda terkait dengan permasalahan serta berbagi isu relevan dengan konteks ini.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Ibadah, Salat, Sunah, zikir, Alquran

PENDAHULUAN

Setiap makhluk yang Allah ciptakan di bumi ini pasti mempunyai tujuan begitu pun manusia, karena tidak ada penciptaan Allah *subhanahu wa ta'ala* yang sia-sia di bumi ini (Muhidin *et al.,* 2021). Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdi kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Indikasi tugasnya berupa ibadah sebagai hamba Allah dan tugas sebagai wakil-Nya di muka bumi (*khalifah* Allah) (Satara *et al.,* 2022) . Tugas manusia untuk beribadah ditegaskan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam Alquran Surah Az–Zariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ ﴿٥٦﴾

"Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku."

Ibadah adalah penghambaan diri kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dengan menaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Inilah hakikat agama Islam, karena Islam maknanya ialah menyerahkan diri kepada Allah semata-mata yang disertai dengan kepatuhan mutlak kepada-Nya dengan penuh rasa rendah diri dan cinta. Ibadah berarti juga segala perkataan dan perbuatan, baik lahir maupun batin, yang dicintai dan diridha Allah. Suatu amal diterima oleh Allah sebagai suatu ibadah apabila diniati ikhlas karena Allah dan mengikuti tuntunan Rasulullah (At-Tamimi, 2022).

Dalam pelaksanaan ibadah memerlukan kedisiplinan. Disiplin beribadah akan dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah, kepatuhan pada tata cara ibadah dan ketepatan waktu ibadah. Disiplin ibadah adalah pelaksanaan ibadah yang terus menurut tata cara ibadah dan ketepatan waktu ibadah. Untuk membangun disiplin beribadah, diperlukan pembiasaan yang sungguh-sungguh dan pemahaman tentang ibadah yang dilakukan (Rokhmah, 2021)

Upaya menanamkan kedisiplinan dalam beribadah di sekolah mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan kepada peserta didik untuk membantu memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Disiplin merupakan cara yang tepat untuk membantu peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya (Ono, 2019). Disiplin menjadi salah satu ilmu yang diajarkan dalam Islam dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dalam Islam sikap disiplin disebut takwa dan sikap disiplin juga diajarkan dalam pendidikan Islam (Khair *et al,* 2023).

Kedisiplinan beribadah adalah suatu kebiasaan untuk melaksanakan atau mengamalkan aturan-aturan yang telah ditetapkan, secara konsisten,kontinu dan memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sebaik mungkin (Riono, 2022). Disiplin beribadah yaitu suatu tuntunan dan pembiasaan yang menekankan pada aspek kepatuhan dalam melaksanakan ibadah, sehingga dalam pelaksanaannya siswa dapat memiliki sikap *Istiqamah* yang akan menjadi kebiasaan dalam mengerjakan amal ibadah dengan tujuan untuk mendapat ridha Allah *subhanahu wa ta'ala* dan mengharap pahalanya di akhirat (Rahayu, 2023). Disiplin ibadah adalah perasaan taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah *subhanahu wa ta'ala* yang didasari oleh peraturan agama. Secara khusus, disiplin ibadah dibagi atas tanggung jawab pelaksanaan ibadah, kepatuhan pada tata cara ibadah dan ketepatan waktu ibadah (Hasan, 2012).

Kedisiplinan ibadah dalam konteks ajaran Islam merujuk pada ketaatan dan ketertiban dalam melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah dan Rasul-Nya. Hal ini mencakup pelaksanaan ritual ibadah seperti salat, serta ketaatan terhadap prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Kedisiplinan ibadah melibatkan komitmen untuk mematuhi aturan-aturan agama dengan penuh kesadaran, ketekunan, ketelitian dan kebenaran agar ibadah tersebut dapat diterima oleh Allah *subhanahu wa ta'ala.* Hal ini juga mencakup konsistensi dalam menjalankan kewajiban ajaran agama Islam tanpa adanya penyimpangan dari ajaran yang telah menjadi ketetapan (Yugo, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kedisiplinan ibadah adalah sikap patut dan taat dalam melaksanakan ibadah yang telah Allah *subhanahu wa ta'ala* tetapkan dimana pengaplikasiannya terlihat dalam ketepatan waktu melaksanakan ibadah, ketepatan tata cara pelaksanaan ibadah dan yang paling penting konsisten untuk selalu melaksanakan ibadah tanpa adanya paksaan karena motivasi dari diri sendiri melaksanakannya untuk mencapai ridho Allah *subhanahu wa ta'ala.*

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kedisiplinan ibadah sebagai berikut (Ariyana, 2023):

1) Faktor Pembiasaan

Kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, dan berdisiplin mustahil dapat terbentuk begitu saja. Hal ini memerlukan waktu dan proses yang memakan waktu. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dengan gigih, bahakan dengan gemblengan dan tamparan keras. Dengan latihan dan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa dan pada akhirnya disiplin itu menjadi disiplin sendiri (Nurlita, 2019). Bentuk pembiasaan dapat dilakukan ialah dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tentang pentingnya berperilaku disiplin (Ariyana, 2023).

2) Faktor Keteladanan

Keteladanan diartikan sebagai keadaan manusia mengikuti kegiatan manusia lainnya. Metode keteladanan ialah upaya yang dapat ditempuh seseorang dalam proses pendidikan melalui perkataan dan perbuatan yang patut ditiru. Faktor keteladanan dinilai mampu secara efektif dalam mempersiapkan dan membentuk manusia sesuai dengan hal yang dituju.

Metode keteladanan yang ada di lingkungan sekolah merupakan cara guru dalam memberikan contoh atau panutan secara nyata dari materi yang telah disampaikan kepada peserta didik. Seorang guru ialah contoh yang ideal dalam pandangan peserta didik. Melalui tingkah laku guru, peserta didik secara sadar akan menirunya.

3) Faktor Lingkungan

Lingkungan yang disiplin dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perbuatan yang sama dalam lingkungan tersebut. Manusia mempunyai ciri mudah beradaptasi. Maka dari itu, lingkungan yang memiliki kedisiplinan tinggi dapat berdampak kepada kebiasaan dalam menjalankannya.

Misalnya di lingkungan sekolah yang menegakkan kedisiplinan tata tertib. Peserta didik secara sadar akan mengikuti kedisiplinan tata tertib tersebut. Sarana prasarana yang mendukung di lingkungan sekolah juga akan berdampak pada kedisiplinan siswa.

Untuk dapat mengambarkan kedisiplinan ibadah peserta didi di SMPIT Dar el Iman Kota Padang tersebut maka ditetapkan tiga indikator kedisiplinan ibadah yaitu (Mardania, 2022) :

1) Ketepatan waktu

Melaksanakan ibadah sesuai dengan waktu yang ditentukan, oleh karena itu seorang muslim harus mengetahui batasan waktu awal dan akhir dalam melaksanakan ibadah.

2) Ketepatan dalam melaksanakan ibadah

Terdapat 2 syarat diterimanya suatu ibadah yaitu ikhlas karena Allah *subhanahu wa ta'ala* kemudian melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan Rasulullah *shallallahu a'alaihi wa sallam* (*ittiba'*).

3) Konsisten dalam melaksanakan ibadah

Konsisten sangat penting sehingga peserta didik mampu memahami apa yang diharapkan dari ibadah tersebut. Konsisten berarti kesiapan seseorang untuk melakukan kegiatan yang terus menerus dan berkesinambungan (Riono, 2022). Cara yang tepat untuk konsisten yaitu dengan pembiasan ibadah menggunakan buku *mutaba'ah yaumiyyah*. Pada dasarnya selain sebagai bentuk ketaatan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* juga merupakan dari sarana persiapan mental untuk menghadapi segala tantangan. Sehingga menghasilkan perubahan yang signifikan (Mardania, 2022).

METODE

Pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini yakni siswa kelas 8 dan 9 di SMPIT Dar el Iman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simpel random sampling*, dengan menggunakan rumus slovin kemudian didapatkan 81 responden. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dengan skala likert , kemudian hasilnya dianalisis menggunakan *Microsoft excel*

HASIL

Tabel 1. Salat wajib 5 Waktu

Pernyataan	Skor Total	Skor Maks.	Persent %	Rata-Rata %
P1	235	324	72.53	82.41
P2	289	324	89.20	
P3	277	324	85.49	

Pada tabel 1. terdapat rincian tanggapan yang diberikan responden terkait ibadah salat wajib 5 waktu. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan ibadah salat wajib 5 waktu dikategorikan sangat baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 82.41%.

Tabel 2. Salat Sunah Rawatib mu'akkad

Pernyataan	Skor Total	Skor Maks.	Persent %	Rata-Rata %
P4	180	324	55.56	68.11
P5	249	324	76.85	
P6	233	324	71.91	

Pada tabel 2. terdapat rincian tanggapan yang diberikan responden terkait ibadah salat sunah rawatib mu'akkad. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan salat sunah rawatib mu'akkad dikategorikan baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 68.11%.

Tabel 3. Salat Sunah Dhuha

Pernyataan	Skor Total	Skor Maks.	Persent %	Rata-Rata %
P7	194	324	59.88	71.30
P8	258	324	79.63	
P9	241	324	74.38	

Pada tabel 3. terdapat rincian tanggapan yang diberikan responden terkait ibadah salat sunah dhuha. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan ibadah salat sunah dhuha dikategorikan baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 71.30 %.

Tabel 4. Salat Sunah Tahajud

Pernyataan	Skor Total	Skor Maks.	Persent %	Rata-Rata %
P10	174	324	53.70	63.07
P11	230	324	70.99	
P12	209	324	64.51	

Pada tabel 4. terdapat rincian tanggapan yang diberikan responden terkait ibadah salat sunah tahajud. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan ibadah salat sunah tahajud dikategorikan baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 63.07%.

Tabel 5. Salat Sunah Witir

Pernyataan	Skor Total	Skor Maks.	Persent %	Rata-Rata %
P13	166	324	51.23	62.35
P14	229	324	70.68	
P15	211	324	65.12	

Pada tabel 5. terdapat rincian tanggapan yang diberikan responden terkait ibadah salat sunah witir. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan ibadah salat sunah witir dikategorikan baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 62.35%.

Tabel 6. Zikir Pagi Petang

Pernyataan	Skor Total	Skor Maks.	Persent %	Rata-Rata %
P16	269	324	83.02	86.42
P17	295	324	91.05	
P18	276	324	85.19	

Pada tabel 6. terdapat rincian tanggapan yang diberikan responden terkait ibadah zikir pagi petang. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan ibadah zikir pagi petang dikategorikan sangat baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 86.42%.

Tabel 7. Membaca Alquran

Pernyataan	Skor Total	Skor Maks.	Persent %	Rata-Rata %
P19	286	324	88.27	88.58
P20	288	324	88.89	

Pada tabel 7. terdapat rincian tanggapan yang diberikan responden terkait ibadah membaca Alquran. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan ibadah membaca Alquran dikategorikan sangat baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 88.58%.

Tabel 8. Indikator Kedisiplinan Ibadah

No	Indikator	Pernyataan	Rata-Rata %	Rata-Rata %
1	Ketepatan Waktu	P1, P4, P7, P10, P13, P16	62.65	73.37
2	Ketepatan Pelaksanaan	P2, P5, P8, P11, P14, P17, P19	88.89	
3	Konsisten	P3, P6, P9, P12, P15, P18, P20	76.50	

Pada tabel 8. terdapat rincian tanggapan yang diberikan responden terkait indikator kedisiplinan ibadah. Berdasarkan analisis deskriptif tersebut, dapat dilihat bahwa indikator ketepatan waktu dikategorikan baik, ketepatan pelaksanakan dikategorikan sangat baik dan konsisten dikategorikan baik. Secara keseluruhan tingkat kedisiplinan ibadah peserta didik

di SMPIT Dar el Iman di kategorikan baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 73.37%.

PEMBAHASAN

Kedisiplinan ibadah adalah sikap patut dan taat dalam melaksanakan ibadah yang telah Allah *subhanahu wa ta'ala* tetapkan dimana pengaplikasiannya terlihat dalam ketepatan waktu melaksanakan ibadah, ketepatan tata cara pelaksanaan ibadah dan yang paling penting konsisten untuk selalu melaksanakan ibadah tanpa adanya paksaan karena motivasi dari diri sendiri melaksanakannya untuk mencapai ridho Allah *subhanahu wa ta'ala.*

Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan membahas mengenai ibadah salat 5 waktu, salat sunah rawatib *mu'akkadah*, salat dhuha, salat tahajud, salat witir, zikir Pagi Petang dan membaca Alquran. Untuk dapat mengetahui bagaimana kedisiplinan ibadah peserta didik di SMPIT Dar el Iman, maka peneliti menetapkan indikator untuk untuk kedisiplinan ibadah yaitu (Mardania, 2022) :

1) Ketepatan waktu

Melaksanakan ibadah sesuai dengan waktu yang ditentukan, oleh karena itu seorang muslim harus mengetahui batasan waktu awal dan akhir dalam melaksanakan ibadah. Ibadah itu memiliki batas waktu dan ukuran yang tidak boleh di lampaui, seperti salat, Allah berfirman dalam Alquran Surah An-Nisa : 103.

فَاِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلٰوةَ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ قِيَامًا وَّقُعُوْدًا وَّعَلٰى جُنُوْبِكُمْۚ فَاِذَا اطْمَاْنَنْتُمْ

فَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَۚ اِنَّ الصَّلٰوةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْتًا ﴿١٠٣﴾

"*Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.*"

Indikator ketepatan waktu memiliki 6 pernyataan untuk menggambarkan bagaimana kedisiplinan ibadah peserta didik di SMPIT Dar el iman. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil kedisiplinan ibadah berdasarkan indikator ketepatan waktu di kategorikan baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 62.65%.

2) Ketepatan dalam melaksanakan ibadah

Terdapat 2 syarat diterimanya suatu ibadah yaitu ikhlas karena Allah *subhanahu wa ta'ala* kemudian melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan Rasulullah *shallallahu a'alaihi wa sallam* (*ittiba'*). Dalam melaksanakan ibadah seorang muslim harus melakukan sesuai tata cara yang telah Rasulullah contohkan.

Hadits dari Ummul Mukminin, 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ أَحْدَثَ فِى أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ

"*Barangsiapa membuat suatu perkara baru dalam agama kami ini yang tidak ada asalnya, maka perkara tersebut tertolak."*

Dalam riwayat Muslim disebutkan,

مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

"*Barangsiapa melakukan suatu amalan yang bukan ajaran kami, maka amalan tersebut tertolak."*

Indikator ketepatan pelasanaan memiliki 7 pernyataan untuk menggambarkan bagaimana kedisiplinan ibadah peserta didik di SMPIT Dar el iman. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil kedisiplinan ibadah berdasarkan indikator ketepatan pelaksanaan di kategorikan sangat baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 88.89%.

3) Konsisten dalam melaksanakan ibadah

Konsisten sangat penting sehingga peserta didik mampu memahami apa yang diharapkan dari ibadah tersebut. Konsisten berarti kesiapan seseorang untuk melakukan kegiatan yang terus menerus dan berkesinambungan (Riono, 2022). Pada dasarnya selain sebagai bentuk ketaatan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* juga merupakan dari sarana persiapan mental untuk menghadapi segala tantangan. Sehingga menghasilkan perubahan yang signifikan (Mardania, 2022).

Indikator konsisten memiliki 7 pernyataan untuk menggambarkan bagaimana kedisiplinan ibadah peserta didik di SMPIT Dar el iman. Setelah dilakukan penelitian didapatkan hasil kedisiplinan ibadah berdasarkan indikator konsisten di kategorikan baik, yang diketahui melalui rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 76.50%.

Kedisiplinan ibadah peserta didik SMPIT Dar el Iman yang terdiri dari 20 item pernyataan memiliki rata-rata skor tanggapan responden sebesar 73.37%. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa kedisiplinan ibadah peserta didik SMPIT Dar el Iman dikategorikan baik karena termasuk rentang interval antara 62.49% – 81.24%. Sedangkan tingkat kedisiplinan ibadah dalam salat wajib 5 waktu sebesar 82.41% dengan kategori sangat baik, salat sunah rawatib mu'akkad sebesar 68.11% dengan kategori baik, salat sunah dhuha sebesar 71.30% dengan kategori baik, salat sunah tahajud sebesar 63.07% dengan kategori baik, salat sunah witir sebesar 62.35% dengan kategori baik, membaca zikir pagi dan petang sebesar 86.42% kategori sangat baik, membaca Alquran sebesar 88.58% dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Kedisiplinan ibadah peserta didik SMPIT Dar el Iman tergolong baik dengan indikasi ketepatan waktu yang dikategorikan baik, ketepatan pelaksanaann dikategorikan sangat baik dan konsisten dikategorikan baik. Sedangkan tingkat kedisiplinan ibadah dalam salat wajib 5 waktu dikategorikan sangat baik, salat sunah rawatib mu'akkad dikategorikan baik, salat sunah dhuha dikategorikan baik, salat sunah tahajud dikategorikan baik, salat sunah witir dikategorikan baik, membaca zikir pagi dan petang dikategorikan sangat baik, membaca Alquran dikategorikan sangat baik.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk peneliti berikutnya dengan mengkaji isu-isu yang berbeda terkait dengan permasalahan serta berbagi isu relevan dengan konteks ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyana, Happy Putri Fitrin. (2023). "Pembinaan Kedisiplinan Ibadah Mahdhah Dan Ghairu Madhah Serta Karakter Cinta Damai Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2022/2023." Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga.

At-Tamimi, Syaikh Muhammad.(2022). *Kitab Tauhid (Pemurnian Ibadah Kepada Allah).Pdf*. Jakarta: Darul Haq.

Hasan, Aliah B. Purwakania. (2012). "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 1 (3): 136.

Khair, U, R Arcanita, dkk . (2023). "Analisis Program Mentoring Terhadap Kedisiplinan

Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Pada Masa Pandemi." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, no. 4: 1219–32.

Mardania. (2022). "Peran Guru PAI Dan Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Ibadah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 21 Sinjai." Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.

Muhidin, Nurwadjah Ahmad Eq, and Andewi Suhartini. (2021). "Kesadaran Akan Maksud Dan Tujuan Penciptaan Manusia." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Keluarga* 3

Nurlita, Weni. (2019). "Upaya Guru Bidang Studi Agama Islam Dalam Membina Sikap Disiplin Ibadah Serta Implikasinya Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa Di MTS Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan." Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.

Ono, Sutra. (2019). "Problematika Kedisiplinan Beribadah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bengkulu." *Al-Bahtsu* 4 (2): 242–50.

Riono. (2022). "Hubungan Pendidikan Ibadah Dalam Keluarga Dan Keteladanan Guru Dengan Kesadaran Dan Kedisiplinan Beribadah Peserta Didik SMKN 1 Purwokerto."

Rokhmah, Dewi. (2021). "Religiusitas Guru PAI: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa Di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 6: 105–16.

Satara, Asifa, Amiroh, and Arina Athyallah. (2022). "Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa SMK Islam Medika Bantarbolang." *Al-Miskawaih* 3 (1): 19–33.

Yugo, Tri. (2024). "Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa." *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter* 1: 40–52.